

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian kesabaran pada guru anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Kaliwungu Kudus dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Problematika yang dialami guru saat melaksanakan proses pembelajaran kepada anak berkebutuhan khusus adalah ketika dalam penyampaian materi pembelajaran kepada anak berkebutuhan khusus, karena anak berkebutuhan khusus kesulitan memahami apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu, dalam proses belajar mengajar guru mengulang-ulang materi yang disampaikan karena ada beberapa anak berkebutuhan khusus yang lambat dalam memahami materi yang diberikan. Hal ini menyebabkan waktu pembelajaran lebih lama dibandingkan biasanya. Salah satu faktor yang menyebabkan problem tersebut, karena kondisi kejiwaan anak-anak yang tidak tenang, tidak fokus, tidak mau diatur atau senang berbuat sesuka hatinya. Kesabaran dan kesungguhan seorang guru saat mendidik anak berkebutuhan khusus dituntut untuk memiliki mental dan hati yang tegar untuk menghadapi dan menjalankan amanah yang diberikan. Gambaran kesabaran guru SLB Negeri Kaliwungu Kudus yang peneliti temukan yaitu menahan emosi, memaafkan kesalahan, dan ikhlas menerima dan menghadapi anak berkebutuhan khusus.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesabaran guru SLB Negeri Kaliwungu Kudus adalah mendidik dengan niat ibadah kepada Allah semata-mata menjalankan perintah-Nya; sabar menerima keadaan anak berkebutuhan khusus dengan menyayangi anak berkebutuhan khusus dengan berbagai kelebihan dan kekurangan yang dimiliki anak; ikhlas dan tulus memberikan teladan juga mendoakan anak berkebutuhan khusus untuk menjadi anak yang mandiri; memaafkan kesalahan dengan menerima segala takdir yang Allah berikan dan guru selalu berfikir positif atas apa yang terjadi pada dirinya; syukur dan bahagia atas profesi guru SLB Negeri Kaliwungu Kudus dalam mengajar anak berkebutuhan khusus; dan cinta yakni mendidik anak dengan rasa tulus dan sayang. Jadi atas berbagai kajian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa Guru SLB Negeri Kaliwungu Kudus memiliki sikap sabar dalam mengajar siswa berkebutuhan khusus.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis ada beberapa saran terkait penelitian ini, yaitu:

1. Pada kajian ilmiah dan publikasi terkait sikap sabar pada setiap profesi terutama guru sekolah luar biasa diharapkan menjadi inspirasi bagi masyarakat luas untuk menjadi lebih baik.
2. Penelitian tentang kesabaran guru sangat dibutuhkan, karena adanya krisis moral pada anak-anak generasi saat ini, sehingga membutuhkan solusi yang tidak hanya bersifat wacana tetapi mengakar pada semua kalangan. Untuk mengatasi krisis ini, diperlukan kerja sama yang sangat kuat dimulai dari akar rumput hingga *stakeholder*. Penulis harap adanya penelitian lanjutan terkait solusi pada krisis moral dengan berbagai referensi dengan sudut pandang yang beragam, dan juga implemetasinya di masyarakat.
3. Akhirnya pada penelitian ini, penulis masih banyak kekurangan karena memahan dan pengetahuan penulis yang terbatas. Maka, penulis menyadari perlunya saran serta kritikan terhadap penulisan yang bersifat konstruksi.

